

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi penerimaan khalayak terhadap investasi *brand* Apple.Inc melalui kanal YouTube GadgetIn. Dari hasil penelitian dengan *sample* 10 orang melalui wawancara menyatakan bahwa ada dua dari tiga posisi penerimaan terkait pemberitaan investasi brand Apple.inc di Indonesia melalui kanal YouTube GadgetIn. Secara keseluruhan informan berada pada posisi *dominant hegemonic position* dan *negotiated position*. Para informan yang berada pada *dominant hegemonic position* mendukung penuh keputusan pemerintah dan sependapat dengan David dalam video terkait investasi brand Apple.inc di Indonesia. Beberapa informan lain yang berada dalam *negotiated position* memaknai berita melalui video tersebut berdasarkan sebab dari investasi Apple.inc di Indonesia.

5.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengeksplorasi aspek komparatif antara investasi Apple dan perusahaan teknologi global lainnya dalam menghadapi kebijakan TKDN di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan membandingkan strategi investasi dari berbagai merek internasional yang beroperasi di Indonesia. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih holistik mengenai pengaruh kebijakan TKDN terhadap industri teknologi secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif untuk mengukur dampak langsung investasi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dapat menjadi tambahan signifikan bagi penelitian di bidang ini

5.2.1. Saran Akademis

Subbab ini merupakan refleksi peneliti terhadap kekurangan penelitian untuk kemudian memberikan saran kepada penelitian selanjutnya, misalnya terkait teori atau metode untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, sejauh tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian. Selain itu, sub-bab ini juga dapat mencakup rekomendasi spesifik untuk perbaikan atau pengembangan dalam skripsi karya yang relevan dengan penelitian.

5.2.2. Saran Praktis

Dari sisi praktis, pemerintah perlu memberikan insentif yang lebih kompetitif untuk menarik perusahaan seperti Apple agar berinvestasi lebih besar di Indonesia, terutama dalam pembangunan fasilitas produksi. Insentif ini dapat mencakup pengurangan pajak untuk investasi jangka panjang atau kemudahan perizinan bagi proyek-proyek yang berkontribusi langsung pada peningkatan TKDN. Selain itu, Apple perlu mempertimbangkan strategi yang lebih inklusif dengan melibatkan lebih banyak mitra lokal dalam rantai pasoknya. Kolaborasi ini tidak hanya memenuhi regulasi pemerintah tetapi juga memperkuat ekosistem industri teknologi lokal. Terakhir, masyarakat Indonesia diharapkan terus meningkatkan literasi digital agar dapat memanfaatkan produk dan layanan teknologi secara optimal, sehingga mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia